

**PERANAN DMPET DHUFA SINGGALANG DALAM  
MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI**

**(STUDI KASUS : KAMPOENG SENYUM PETERNAK MARDHATILLAH DI TABEK  
BATU, KELURAHAN AIA PACAH, KECAMATAN KOTO TANGAH, PADANG -  
SUMATERA BARAT)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NANDA PUTRA HARIZONA  
06 164 053**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**

## **PERANAN DOMPET DHUafa SINGGALANG DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI**

(STUDI KASUS : KAMPOENG SENYUM PETERNAK MARDHATILLAH DI TABEK BATU,  
KELURAHAN AIA PACAH, KECAMATAN KOTO TANGAH, PADANG - SUMATERA  
BARAT)

**Nanda Putra Harizona, dibawah bimbingan  
Ir. H. Fuad Madarisa, M,Sc dan Ir. Amna Suresti, M,Si  
Program Studi Sosial Ekonomi Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2010**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses berdirinya kelompok KSP Mardhatillah, mendiskripsikan proses pembinaan dan pendampingan yang dilakukan DDS terhadap Kelompok KSP Mardhatillah dan untuk mengetahui perkembangan usaha dan program pemberdayaan yang dilakukan DDS pada kelompok KSP Mardhatillah. Penelitian ini dilakukan di Tabek Batu, Kelurahan Aia Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Padang - Sumatera Barat. Penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Maret sampai dengan 26 April 2010. Metoda yang digunakan adalah studi kasus dengan pengambilan sampel secara sensus. Data yang digunakan adalah data primer yang langsung diperoleh dari wawancara dengan anggota dan pengurus kelompok serta pengurus DDS kemudian data sekunder yang didapat dari instansi terkait dengan penelitian. Variabel penelitian mengacu pada tangga partisipasi dan pemberdayaan serta indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Data diolah secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Program ini merupakan program dana bergulir untuk masyarakat miskin dengan menggerakkan sektor ril mikro melalui optimalisasi permodalan melalui Bantuan Modal Tunai (BMT) Muslimah dan pemberdayaan petani, nelayan dan peternak yang berbasis mesjid. Program ini dilaksanakan selama 2 tahun yang dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 dengan rincian program: pelatihan kelompok sebanyak 48 kali, diskusi grup terfokus sebanyak 48 kali dan fieldtrip peserta binaan sebanyak 2 kali. Anggota kelompok KSP Mardhatillah awalnya berjumlah 20 orang sekarang tinggal 18 orang karena sapi yang dipeliharanya mati dan satu anggota lagi sapinya tidak bunting. Jumlah ternak sapi anggota kelompok KSP Mardhatillah sekarang 25 ekor, dengan rincian 18 ekor induk dan 7 ekor anak. Tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin pada kelompok KSP Mardhatillah sudah berhasil dengan pencapaian indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin 78,33%, hal ini menunjukkan bahwa DDS sudah berhasil dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat miskin sampai ke tangga kontrol masyarakat, dimana anggota kelompok sepenuhnya mengelola berbagai kegiatan untuk kepentingan sendiri yang disepakati bersama tanpa campur tangan DDS.

Kata kunci: Dompot Dhuafa Singgalang, Pemberdayaan, Kelompok Kampong Senyum Peternak Mardhatillah, evaluasi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Masalah kemiskinan memang telah lama ada sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern (Sutaryono, 2006).

Sutaryono (2006) menjelaskan bahwa kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi yang harus mendapat perhatian khusus dari Pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Hal ini bisa dilakukan melalui pembangunan dan pengembangan masyarakat miskin melalui konsep pemberdayaan.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Sutaryono, 2006).

Menjawab persoalan di atas pada tanggal 18 Juli 2007 berdiri Dhompot Dhuafa Singgalang (DDS) di kota Padang, atas kerjasama Dhompot Dhuafa Republika (DDR) dan Harian Umum Singgalang, dimana aktivitas utamanya menghimpun, mengelola dan memberdayagunakan dana ummat (zakat, infak,

sedekah, dan wakaf) yang ada di Sumatera Barat. Dimana alokasi pemanfaatan dana 25% hibah dan 75% pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengembangan Ekonomi (DDS, 2007).

Salah satu program pengembangan ekonomi DDS adalah SIDAYA, Merupakan program dana bergulir untuk menggerakkan sektor ril mikro dengan optimalisasi permodalan melalui bantuan modal tunai Muslimah dan pemberdayaan petani, nelayan dan peternak yang berbasis mesjid. Dalam program ini DDS mendirikan Kampoeng Senyum Peternak (KSP), dimana dalam program ini DDS menggunakan program pemberdayaan 3 *strata* kepada petani atau peternak binaan (DDS, 2008).

KSP yang didirikan bernama Kelompok Tani KSP Mardhathillah yang dibentuk pada tahun 2008 di Tabek Batu, Kelurahan Aia Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Padang - Sumatera Barat. DDS memberikan bantuan 20 ekor sapi bali dara yang siap kawin (dibuahi), dan mengadakan program pemberdayaan dan pendampingan melalui pembinaan dan pelatihan pada kelompok. Anggota kelompok didapat dari proses seleksi yang kriteria/ syarat-syarat menjadi anggota ditetapkan oleh DDS (DDS, 2008).

Koto tangah merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk sektor peternakan, daerah ini memiliki padang penggembalaan rumput 72 Ha. Dengan adanya potensi wilayah untuk peternakan, karena jumlah penduduk miskin yang terus meningkat (4,7 juta Kepala Keluarga peternak sambilan) dan program DDS dalam memberdayakan masyarakat miskin maka DDS mendirikan kelompok Kampoeng Senyum Peternak Mardhatillah dengan memberikan bantuan 20 ekor

sapi bali dara yang siap kawin (dibuahi), dan mengadakan program pembinaan dan pendampingan pada kelompok (DDS, 2008).

Seiring berjalannya program pembinaan dan pendampingan masyarakat miskin pada kelompok KSP Mardhatillah, pada tanggal 30 September 2009 di Propinsi Sumatera Barat terutama daerah Kota Padang, Kabupaten Padang Pariman, Kota Pariaman, Kabupaten agam, Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Pesisir Selatan terjadi gempa yang berkekuatan 7,6 SR dengan kedalaman 71 kilometer dari permukaan laut yang berpusat di arah 57 kilometer barat daya Pariaman. Gempa ini menimbulkan banyak kerugian mulai dari korban jiwa, usaha serta bangunan-bangunan yang rusak dan amruk (SEKBER P.A SUMBAR, 2009).

Hal tersebut mempengaruhi angka kemiskinan di Sumatera Barat, karena mencakup tiga *pilar* yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut Badan Pembangunan Nasional (BAPENAS) angka kemiskinan Sumatera Barat akan naik 1,5% pada tahun 2010. Saat ini, 28,9% warga kota belum sejahtera. Angka itu diperkirakan bertambah karena tingkat urbanisasi juga menyumbang angka kemiskinan di Kota Padang. Dari sekitar 900 jiwa penduduk Kota Padang saat ini, pada waktu-waktu tertentu *mobilisasi* penduduk di ibukota Provinsi Sumatera Barat ini bisa mencapai 1 juta jiwa. Hal tersebut harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat (SEKBER P.A SUMBAR, 2009).

Oleh sebab itu maka penulis ingin melihat perkembangan dari kelompok KSP Mardhatillah saat ini, karena bisa jadi evaluasi bagi DDS untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat miskin dan sebagai

pembandingan bagi pemerintah dan lembaga swadaya lainnya dalam memberdayakan masyarakat miskin. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul penelitian *“Peranan Dompot Dhuafa Singgalang dalam Memberdayakan Kelompok Tani (Studi Kasus: Kampoeng Senyum Peternak Mardhatillah di Tabek Batu, Kelurahan Aia Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Padang - Sumatera Barat).*

#### **1. 2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Proses berdirinya kelompok KSP Mardhatillah?
2. Upaya apa saja yang dilakukan DDS kepada kelompok KSP Mardhatillah dalam program pembinaan dan pedampingan?
3. Bagaimana perkembangan usaha dan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin yang didirikan DDS pada kelompok KSP Mardhatillah?

#### **1. 3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses berdirinya Kelompok KSP Mardhatillah.
2. Mendiskripsikan proses pembinaan dan pendampingan yang dilakukan DDS terhadap Kelompok KSP Mardhatillah.
3. Untuk mengetahui perkembangan usaha dan program pemberdayaan yang dilakukan DDS pada kelompok KSP Mardhatillah.

#### **1. 4. Manfaat Penelitian**

1. Dapat membantu Dompot Dhuafa Singgalang dalam mengevaluasi program SIDAYA dalam pemberdayaan petani 3 strata dalam kelompok KSP Mardhatillah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok Kampoeng Senyum Peternak (KSP) Mardhatillah yang didirikan Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok Kampoeng Senyum Peternak (KSP) Mardhatillah merupakan permintaan donatur Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) untuk membuat sebuah program pemberdayaan masyarakat miskin yang berbasis mesjid. Kemudian DDS melakukan pemotretan dan pemetaan daerah wilayah Sumatera Barat untuk pembuatan program pemberdayaan masyarakat miskin, dan menetapkan Tabek Batu, Kelurahan Aia Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Padang - Sumatera Barat tempat pendirian program. DDS merancang program pemberdayaan Masyarakat Miskin dengan nama Kampoeng Senyum Peternak (KSP) yang kemudian disosialisasikan ke masyarakat serta menseleksi dan melakukan kesepakatan dengan masyarakat yang akan menjadi anggota KSP. KSP yang didirikan diberi nama kelompok KSP Mardhatillah dengan jumlah anggota 20 orang.
2. DDS menurunkan bantuan bibit sapi bali 20 ekor untuk ke 20 orang anggota kelompok KSP Mardhatillah dan pelaksanaan program pembinaan dan pendampingan dijalankan. Pembinaan dan pendampingan selama 2 tahun dengan agenda rutin 2 kali dalam satu bulan. Materi-materi yang

diberikan mengenai ilmu agama, motivasi yang memobilisasi anggota untuk lebih maju dan yang berkaitan dengan bidang peternakan. Pelaksanaannya melalui diskusi terfokus, fieldtrip peserta binaan dan pelatihan kelompok. Dari pembinaan dan pendampingan yang dilaksanakan untuk bidang agama pencapaiannya 91,67%, bidang motivasi 38,89% dan bidang peternakan masih rendah yaitu 36,69%.

3. Perkembangan usaha peternakan sapi bali anggota KSP Mardhatillah belum terlihat jelas karena perjalanan program yang baru 2 tahun dan jumlah anak sapi anggota KSP Mardhatillah baru 7 ekor. Jumlah sapi kelompok KSP Mardhatillah sekarang 25 ekor dan belum ada yang dijual. Untuk indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin pada kelompok KSP Mardhatillah sudah dikatakan bisa berhasil karena 78,33% dari indikator keberhasilan nilainya sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

## **5. 2. Saran**

1. Disarankan kepada Dompot Dhuafa Singgalang (DDS) agar bisa memotivasi anggota untuk bisa mengeluarkan ide-ide untuk kelancaran program dan membimbing anggota supaya bisa lebih mandiri serta lebih memperhatikan aspek teknis pemeliharaan ternak yang dikelola anggota kelompok KSP Mardhatillah.
2. Disarankan kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan dana zakat agar lebih mempertimbangkan penyaluran dana zakat dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dan memahami konsep pemberdayaan terlebih dahulu sebelum penyaluran bantuan diturunkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Media Pustaka, Jakarta.
- Adiwilaga, D. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran Press, Bandung.
- Aksi Agri Kanisius. 1991. *Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja*. Kanisius, Yogyakarta.
- Arnstein, S. 1969. *Tipologi Tangga Partisipasi Arnstein*. Penerjemah, Jakarta.
- Berry, D. 1982. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. CV Rajawali Press, Jakarta.
- Blakely, J. 1991. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada University Press, Yokyakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistika. 2007. *Masyarakat Miskin Propinsi Sumatera Barat*. Badan Pusat Statistika, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Padang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistika, Padang.
- [BPS] Badan Pusat Statistika, [DEPSOS] Departemen Sosial. 2002: 4. *Masyarakat Miskin Indonesia*. Padang.
- Budiman. 2003. *Pemberdayaan: Kajian Teoritis*. *Majalah Ekonomi dan Komputer No.2*. Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.
- Darmono. 1993. *Tatalaksana Usaha Sapi Kereman*. Yayasan Kanisius, Yokyakarta.
- [DDS] Dompot Dhuafa Singgalang. 2007. *Profil Dompot Dhuafa Singgalang*. Dompot Dhuafa Singgalang, Padang.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kampoeng Senyum Peternak*. Dompot Dhuafa Singgalang, Padang.
- Ditjen Peternakan. 1992. *Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Ditjen Peternakan, Jakarta.
- Faisal, S. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fatwa, A. M. 2005. *Problem Kemiskinan: Zakat Sebagai Solusi Alternatif*. Belantika, Jakarta.